

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud buat mengenali gimana serta sepanjang mana tingkatan keahaman konsultan di kota Padang dalam aplikasi rancangan gedung hijau(*GREEN BUILDING*). Bersumber pada hasil riset, hingga kesimpulan dari riset ini merupakan selaku selanjutnya.

1. Dari hasil serta ulasan bisa disimpulkan kalau jumlah responden berjumlah 30 orang dengan 23 responden laki- laki serta 7 responden perempuan. Bisa diamati pula kalau 25 responden berakal D4 ataupun S1, berakal D3. Responden mempunyai pengalaman kegiatan yang beraneka ragam, 19 responden sudah bertugas sepanjang 1- 5 tahun, 9 responden yang bertugas lebih dari 6- 10 tahun, serta 1 responden yang era kerjanya 11- 15 tahun ataupun lebih. Berikutnya, sebesar 24 responden ialah bentuk engineer, 3 responden ialah ketua, 1 responden ialah arsitek, serta 2 responden yang lain yang bekerja selaku semacam bos engineer. Pada elastis keahaman konsultan di kota Padang hal rancangan gedung hijau ataupun *GREEN BUILDING* bisa dilahat kebanyakan konsultan sudah memiliki keahaman hal rancangan gedung hijau(*GREEN BUILDING*) yang besar. Responden sangat menguasai hal rancangan terdapatnya uraian mengenai Penyediaan sarana pemindahan biasa serta kurang menguasai hal rancangan Instalasi pemeriksaan gas CO₂ buat kepadatan<2, 3m² atau orang. Tetapi penanda sangat berkuasa yang dimengerti oleh konsultan di kota Padang hal rancangan gedung hijau ialah pandangan penurunan kotoran serta penanda terendah merupakan rancangan mutu hawa dalam ruang. Diamati dari pada umumnya penanda membuktikan kalau keahaman konsultan di kota Padang hal rancangan gedung hijau ataupun *GREEN BUILDING* mempunyai keahaman yang telah lumayan kokoh dalam rancangan *GREEN BUILDING*.
2. Dari elastis mengenai keahaman yang dipunyai konsultan di kota Padang didapat kalau konsultan di kota Padang sebesar 79% telah

menguasai rancangan gedung ramah area ataupun *GREEN BUILDING*.

5.2 Saran

Dalam Tugas Akhir ini, pengarang mengidentifikasi bagaimana pemahaman konsultan di kota Padang dalam mempraktikkan rancangan gedung hijau ataupun *GREEN BUILDING*. Sebagian anjuran di dasar ini bisa dipakai dalam koreksi serta pengembangan riset berikutnya, ialah:

1. Dalam riset butuh terdapatnya kedudukan aktif konsultan buat terdapatnya aplikasi ataupun aplikasi langsung di alun- alun hal rancangan gedung hijau ataupun *GREEN BUILDING*.

2. Riset ini diharapkan bisa dipakai referensi ataupun saran untuk pelakon pabrik pelayanan arsitektur dalam aplikasi *GREEN BUILDING* alhasil bisa tingkatan aplikasi rancangan *GREEN BUILDING* yang lebih efisien serta berdaya guna.

3. Buat lebih memaksimalkan menerapkan rancangan gedung bangunan hijau ataupun *GREEN BUILDING* diharapkan supaya diadakan penataran pembibitan, pemasyarakatan, ataupun kolokium yang lebih hal rancangan gedung bangunan hijau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sucipto, T. L., Dwi Hatmoko, J. U., Sumarni, S., & Pujiastuti, J. (2017). Kajian Penerapan *GREEN BUILDING* Pada Gedung Bank Indonesia Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 7(2).
- Berawi, M. A., Miraj, P., Windrayani, R., & Berawi, A. R. B. (2019). Stakeholders' perspectives on *GREEN BUILDING* rating: A case study in Indonesia. *Heliyon*, 5(3).
- Dewi, A. A. D. P. (2015). "Analisis Kendala dalam Penerapan *GREEN Construction* dan Strategi untuk Mengatasinya." Seminar Nasional Sains dan Teknologi (Senastek), Denpasar Bali 2015.
- Efianingrum, A. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ervianto, W. I. (2014), Kendala Kontraktor dalam Menerapkan *GREEN Construction* untuk Proyek Konstruksi di Indonesia, Seminar Nasional X-2014, Inovasi truktur dalam Menunjang Konektivitas Pulau di Indonesia, Teknik Sipil ITS Surabaya.
- Ferdinand, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis dan disertasi ilmu manajemen (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GBC Indonesia. (2013). *GREENSHIP* untuk BANGUNAN BARU Versi 1.2. Online. <http://www.gbcindonesia.org>
- Kwanda T., 2003, *Pembangunan permukiman yang berkelanjutan untuk mengurangi polusi udara*, Dimensi Teknik Arsitektur, vol. 31, no.1, hh. 20-27.
- Margono. (2004). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Massie, F. Y., Dundu, A. K., & Tjakra, J. (2018). "Penerapan Konsep *GREEN BUILDING* Pada Industri Jasa Konstruksi di Manado." *Jurnal Sipil Statik* Vol. 6, No. 8, hal. 553-558.
- Peraturan LPJK Nomor 4 Tahun 2017 tentang Sertifikasi dan Registrasi Usaha Jasa Perencana dan Pengawas Konstruksi.
- Peraturan Menteri PUPR No. 2 tahun 2015 tentang Bangunan Gedung Hijau.
- Salim, E., 2010, *Ratusan Bangsa Merusak Satu Bumi*, Gramedia, Jakarta.

Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

U.S. *GREEN BUILDING* Council. (2016). Benefits of *GREEN BUILDING* available at: <https://www.usgbc.org/articles/GREEN-BUILDINGfacts>.

Wala, M., Sompie, B.F & Mandagi, R.J.M, (2013). “Penilaian Kinerja Konsultan Perencana Bangunan dengan Metode Analytic Hierarchy Process (Studi pada Perencana Bangunan di Manado).” *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol. 3, No. 2, hal 99-108

Wimala, M., Akmalah, E., & Sururi, M. R. (2016). Breaking through the Barriers to *GREEN BUILDING* Movement in Indonesia: Insights from *BUILDING* Occupants. *Energy Procedia*, 100 (September), 469-474. <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2016.10.204>

Wijayaningtyas, M., Achmadi, F., & Nainggolan, T. H. (2018). Persepsi generasi milenial terhadap *GREEN BUILDING* di Malang. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, September, 521–529, Malang.